

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES
PADA POSTER SERI WEB MUSIM PERTAMA “IMPERFECT THE SERIES”**

Sarah Octavia Putri Subroto ¹⁾, Adek Dewanti Indrajati ²⁾, Aditya Rahman Yani ³⁾

^{1,2,3)}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
aditya.dkv@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Untuk menjadi seorang yang cantik sangat berpengaruh di setiap sendi kehidupan, dimana mereka akan selalu mendapatkan keuntungan hak istimewa seperti perhatian, bantuan, dan sikap atau tingkah laku yang berbeda secara individual. Hal tersebut telah menjadi suatu stereotip yang tertanam pada beberapa pemikiran perseorangan. Seri web drama-komedi musim pertama “Imperfect The Series” (2021) yang disutradrai oleh Naya Anindita, merupakan bentuk seri *spin-off* dari cerita film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan* (2019). Pada awal bulan Januari tahun 2021, *platform streaming WeTV* merilis poster seri musim pertama dari “Imperfect The Series”. Berdasarkan hal tersebut, penelitian pada artikel ini bertujuan untuk menganalisis interpretasi kandungan pesan dari poster seri web drama musim pertama “Imperfect The Series” menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek utama penelitian adalah poster musim pertama “Imperfect The Series” dengan elemen yang termuat berupa gambar, warna, tulisan, dan lain-lain.

Kata Kunci: semiotika, film, poster, Roland Barthes

ABSTRACT

Being a beautiful person is very influential in every aspect of life, while they will always get the benefits of privileges such as attention, help, and individually different attitudes or behavior. This has become a stereotype that is embedded in several individual's minds. The first season of the comedy-drama web series “Imperfect The Series” (2021), directed by Naya Anindita, is a spin-off series from the film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan (2019). In early January 2021, the streaming platform We TV released the series poster for the first season of “Imperfect The Series”. Based on this, the research in this article aims to analyze the interpretation of the message content of the poster for the first season of the drama web series “Imperfect The Series” using Roland Barthes' semiotic theory. This study used descriptive qualitative method. The main object of research is the poster for the first season of “Imperfect The Series” with elements contained in the form of images, colors, writing, etc.

Keywords: semiotics, film, poster, Roland Barthes

PENDAHULUAN

Menjadi cantik adalah impian setiap perempuan. Bukan tanpa alasan, sebagian besar perempuan menginginkan dirinya untuk menjadi cantik karena ketika menjadi cantik dirinya merasa lebih dihargai dan diakui keberadaannya, hal tersebut sering dikatakan sebagai hak istimewa. Adanya hak istimewa sekarang ini membuat mayoritas berlomba-lomba untuk mendapatkan hak tersebut. Begitu pula hak istimewa yang akan didapat jika menjadi seorang yang cantik. Setiap orang yang berpenampilan cantik atau berpenampilan menarik selalu mendapat perlakuan berbeda dari orang lain seperti mendapat perhatian yang lebih baik, berbeda dengan seseorang yang berpenampilan kurang menarik, orang tersebut akan cenderung mendapatkan perlakuan yang kurang mengenakkan. Pada zaman sekarang ini, *beauty privilege* sangat berpengaruh bagi setiap kehidupan manusia dan dapat dialami oleh siapapun tanpa memandang suatu gender tertentu.

Terciptanya *beauty privilege* ternyata menjadi salah satu bagian dari keinginan dan usaha seseorang untuk menggapai suatu kecantikan atau menjadi sempurna dalam berpenampilan. Segala cara dilakukan

agar dapat tampil dengan penampilan sempurna contohnya dengan memakai kosmetik dan perawatan muka, tidak sedikit orang bahkan rela untuk memakai kosmetik dan produk perawatan muka palsu. Para pemakai produk perawatan muka dan kosmetik palsu berharap dengan mereka memakai produk tersebut, muka mereka akan terlihat lebih cantik sehingga mereka mendapatkan *beauty privilege* tersebut.

Poster merupakan suatu sarana untuk menyampaikan sebuah informasi yang memuat gambar dan huruf di atas kertas yang berukuran besar, atau bisa juga termuat dalam media elektronik. Penyampaian pesan melalui poster ini biasanya dilakukan oleh para pembuat film untuk mengiklankan filmnya. Penyampaian informasi mengenai isi dari film tersebut, seperti sutradara, pemain, judul film juga termuat dalam sebuah poster. Selain untuk mempromosikan suatu film, poster juga biasa digunakan untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

Poster yang menjadi topik utama dalam artikel ini adalah poster seri web “*Imperfect The Series*” musim pertama yang keluar pada tahun 2021 silam yang turut mewarnai dunia perserian di Indonesia. Pada seri “*Imperfect The Series*” ini disutradarai oleh Naya Anindita dan diproduksi oleh *Starvision Plus* dan *WeTv*. Dalam artikel ini akan membahas seputar makna denotatif, konotatif dan mitos melalui perspektif semiotika Roland Barthes.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha mendapatkan ide baru untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mencari penelitian terdahulu lalu dilakukan perbandingan dan dapat menghasilkan sebuah ide baru dalam penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu dapat membantu sebuah penelitian menjadi referensi dan bentuk pembanding, lalu turut menyertakan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang akan diteliti tertulis di bawah ini.

1. Cantik

Kata cantik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sendiri adalah 1. Elok; molek (tentang wajah muka perempuan), 2. Indah dalam bentuk dan buaatannya. Hal tersebut menjelaskan bagaimana konsep kecantikan dinilai berdasarkan karakteristik fisik yang dimiliki oleh perseorangan, terutama dalam konteks hal ini adalah perempuan. Lingkungan sosial kerap kali tidak lepas dari masalah persepsional setiap individual yang terkadang berdampak kontroversial. Salah satunya adalah bagaimana setiap individual mendefinisikan konsep kecantikan itu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata cantik juga berarti 1. Suka bersikap menarik perhatian laki-laki. Berdasarkan hal tersebut, konsep kecantikan tidak melulu dinilai dari karakteristik fisik, melainkan juga dinilai dari karakteristik sifat yang dimiliki orang itu sendiri.

2. Hak Istimewa

Kata hak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah 1. Benar: mereka telah dapat menilai yang – dan mana yang batil, 2. Milik, kepunyaan: barang-barang ini bukan – mu. Sementara kata istimewa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah 1. Khas (untuk tujuan dan sebagainya yang tentu); khusus, 2. Lain dari pada yang lain; luar biasa, 3. Terutama; lebih-lebih. Berdasarkan dari pengertian dari dua kata “hak” dan “istimewa” di KBBI, dapat diketahui bahwa hak istimewa memiliki arti bahwa kepemilikan khusus yang berbeda dari yang lain dalam konteks lebih baik oleh perseorangan. Hak istimewa ini melatarbelakangi konsep kecantikan yang sedang dikupas di penelitian ini. Penilaian individual terhadap setiap kecantikan yang dimiliki seseorang kerap berdampak pada perlakuan yang didapat sering kali terlihat tertimpang. Perlakuan kontras yang diterima dapat menumbuhkan suatu pemikiran stereotip bahwa orang yang lebih cantik memiliki hak istimewanya untuk mendapatkan perlakuan khusus dibandingkan dengan orang biasa.

3. Poster

Poster adalah sebuah karya seni grafis yang terdiri dari perpaduan komposisi gambar dan tulisan di atas kertas berukuran besar atau kecil maupun berbagai media elektronik yang dapat digunakan sebagai media komunikasi atau media publikasi (Munawarah & Tomi, 2023). Poster bersifat persuasif yang mana bertujuan untuk menarik perhatian, mengajak atau mengimbau, dan membujuk audiens untuk memahami pesan serta melakukan suatu tindakan tertentu.

4. Teori Semiotika Roland Barthes

Teori semiotika Saussure juga dianut oleh pemikir struktural Roland Barthes. Barthes berpendapat bahwa bahasa merupakan suatu sistem tanda yang tercermin dari asumsi-asumsi dari suatu individual atau kelompok dalam waktu tertentu (Sobur, 2004; Nasirin & Pithaloka, 2022). Pada penelitian ini, objek visual dikupas lebih mendetail dengan menggunakan perspektif semiotika Roland Barthes dengan melakukan klasifikasi analisis makna denotasi, konotasi, serta mitos.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan penekanan deskriptif. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif deskriptif digunakan peneliti yang tertarik pada proses pemaknaan, pemahaman, yang diambil dari kata-kata atau gambar (Shalekhah & Martadi, 2020). Objek penelitian dianalisis dengan cara menemukan suatu makna denotatif, konotatif dan mitos sesuai dengan perspektif teori semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian tersebut akan diperhatikan secara cermat dalam penggunaan sebuah tanda, tulisan, dan objek yang terkandung dalam poster, lalu dideskripsikan secara kualitatif berdasarkan data-data penelitian yang diamati. Sumber data penelitian artikel ini didapatkan melalui tanda, tulisan, dan objek yang termuat dalam poster seri web musim pertama “*Imperfect The Series*”. Menurut Nana Sudjana, observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi yang mana objek penelitian ditelaah melalui suatu pengamatan yang mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Poster seri web musim pertama “*Imperfect The Series*” memperlihatkan 11 pemeran yang terkumpul dalam satu *frame* dengan gaya berpakaian dan dandanan yang berbeda. Gaya ekspresi yang menguasai dari 11 pemeran adalah gaya ekspresi senang oleh 10 pemeran, terkecuali dengan 1 pemeran yang menggunakan gaya ekspresi cemberut. Poster ini memiliki dominan latar belakang berwarna merah muda dengan sedikit elemen hias seperti coretan yang memberi efek visual lucu dan lembut. Pada bagian bawah terdapat teks judul seri web “*Imperfect The Series*” dan nama *platform* penayangan “*WeTV ORIGINAL*” dan “*ORIGINAL*”.



Gambar 1. Poster Seri Web Musim Pertama “*Imperfect The Series*”
Sumber: IMDb, 2021

Total keseluruhan objek visual yang terdapat pada poster ini adalah 11 objek. Objek-objek visual yang diperoleh kemudian dianalisis makna denotasi, konotasi, serta mitos sebagaimana penerapan teori semiotika Roland Barthes bekerja.

Tabel 1. Pengelompokan Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Seri Web Musim Pertama “*Imperfect The Series*”

Gambar	Denotatif	Konotatif	Mitos
1. 	Seorang wanita yang duduk di kursi dari tong, memakai baju berwarna hijau toska, celana pendek, sandal <i>wedges</i> sambil memakai lipstick dan memegang kaca bedak.	Seseorang yang menyukai <i>make up</i> dan memiliki sifat yang begitu <i>girly</i> .	Dengan menggunakan <i>make up</i> akan membuat seorang perempuan menjadi cantik.
2. 	Seorang wanita dengan baju dan jilbab serba putih, tersenyum sambil pose membentuk <i>love</i> .	Seseorang yang solehah dan menyukai <i>K-pop</i> atau budaya Korea.	Audiens musik <i>K-pop</i> cenderung terlihat lebih bahagia dan ceria.
3. 	Seorang wanita dengan pakaian <i>jump suit</i> berbahan jeans dengan dalaman kaos motif <i>stripe</i> , sandal selop berwarna hijau dan hitam, sambil membawa handphone dan memakai <i>ear set</i> .	Seorang perempuan <i>tomboy</i> yang suka bermain <i>game mobile</i> .	Perempuan <i>tomboy</i> cenderung memiliki hobi bermain <i>game</i> .
4. 	Seorang wanita yang berasal dari wilayah sedang berdiri dengan memakai baju dan rok berwarna coklat sambil berpose centil.	Seseorang yang memiliki kepribadian yang galak sekaligus centil.	Seorang yang berasal dari wilayah timur memiliki nada bicara yang cenderung lebih keras.
5. 	Seorang wanita yang memakai baju daster motif batik sedang duduk di kursi jahit sambil menjahit menggunakan mesin jahit.	Seseorang yang memiliki jiwa keibuan.	Wanita paruh baya dengan hobi menjahit cenderung memiliki jiwa keibuan dan tingkat kesabaran yang tinggi.
6.	Seorang pria memakai baju dan celana warna coklat dengan <i>outer</i> motif berwarna coklat	Seseorang yang gaul dan suka tebar pesona.	Seseorang yang suka menebar pesona cenderung suka menggoda dengan cara

	<p>sambel berpose <i>saranghae</i>.</p>		<p>memberikan <i>hand sign</i>.</p>
<p>7.</p> 	<p>Seorang wanita cantik yang berpose melipat tangan dan mimik muka cemberut dengan mengenakan baju berwarna merah muda, rok pendek bermotif warna biru dan <i>high heels</i></p>	<p>Seseorang yang eksis di media sosial namun mentalnya belum stabil untuk menghadapi netizen.</p>	<p>Seseorang terkenal yang cenderung mendapatkan tekanan dari netizen mengakibatkan permasalahan pada kesehatan mental.</p>
<p>8.</p> 	<p>Seorang pria dengan pakaian kemeja <i>stripe</i> warna biru putih, celana warna hitam sambil membawa kamera yang dikalungkan di leher dan memakai topi.</p>	<p>Seseorang periang yang mempunyai jiwa kerja tinggi atau <i>workaholic</i>.</p>	<p>Seseorang yang berkacamata biasanya memiliki sifat yang rajin dan giat.</p>
<p>9.</p> 	<p>Seorang pria berpose gagah dengan pakaian kaos warna abu-abu <i>dilayer</i> dengan kemeja warna hijau dan celana warna krem sambil menggendong tas bahu warna hitam.</p>	<p>Seseorang yang mempesona, tegas dan memiliki jiwa bekerja yang tinggi.</p>	<p>Seseorang yang gagah cenderung memiliki pesona dan daya tarik tinggi terhadap lawan jenisnya.</p>
<p>10.</p> 	<p>Seorang pria berambut kribu berpakaian jaket kulit warna hitam dan celana warna hitam dengan pose mengepalkan tangan.</p>	<p>Seseorang yang memiliki emosi yang tidak stabil sehingga gampang marah.</p>	<p>Seseorang yang berbadan kekar dan berambut kribu cenderung memiliki sifat garang.</p>
<p>11.</p> 	<p>Seorang pria berambut klimis dengan pakaian kemeja kotak-kotak dan celana hitam.</p>	<p>Seseorang yang memiliki sifat lemah lembut dan puitis.</p>	<p>Seseorang yang berpenampilan rapi cenderung memiliki sifat lemah lembut.</p>
<p>12.</p>	<p>Tulisan judul "<i>Imperfect</i>" berwarna oranye dengan font yang meliuk dan tulisan platform berwarna putih</p>	<p>Penulisan "<i>Imperfect</i>" yang berarti tidak sempurna dengan font yang meliuk cenderung terkesan feminim dan</p>	<p>Meskipun seorang perempuan melabeli diri sebagai sosok yang memiliki kecantikan yang 'tidak sempurna',</p>

	<p>dengan font yang tegak.</p>	<p>elegan serta warna oranye yang memberikan kehangatan dan semangat, simbol dari percaya diri serta kemampuan bersosial.</p>	<p>tapi terdapat juga kelebihan lain dari ketidaksempurnaannya, bahwa konsep kecantikan tidak hanya berasal dari pesona penampilan saja, tetapi juga dari pesona sifat positif yang dimilikinya (<i>inner beauty</i>).</p>
<p>13.</p> 	<p>Berbagai elemen tambahan dengan ragam bentuk dan warna. Memiliki nuansa lucu nan lembut dengan menggunakan <i>stroke</i> yang tebal.</p>	<p>Dominan elemen identik dengan kebiasaan perempuan yang suka menghias.</p>	<p>Perempuan biasanya suka menghias dengan ragam bentuk yang lucu dan lembut.</p>
<p>14.</p> 	<p><i>Background</i> foto poster dominan berwarna merah muda.</p>	<p>Warna merah muda menyimbolkan perempuan, sesuai dengan ceritanya, yaitu tentang 4 tokoh utama perempuan.</p>	<p>Perempuan biasanya menyukai warna merah muda.</p>

KESIMPULAN

DAN

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian poster seri web musim pertama “*Imperfect The Series*”, diketahui kesimpulannya bahwa *beauty privilege* benar adanya. Hal tersebut dilihat dari beberapa pemeran dalam seri web ini yang memiliki penampilan ‘sempurna’ (menarik) dengan mudah dapat memiliki banyak penggemar dan *followers* baik di dunia maya maupun di dunia nyata. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menutup kemungkinan mendapatkan dampak buruk seperti menerima ungkapan kebencian dari sebagian orang yang merasa iri dengan kesempurnaan yang dimiliki. Di samping itu, ketidaksempurnaan bukan lantas menjadi penghambat untuk terus berkembang karena setiap orang memiliki kelebihan dalam dirinya masing-masing yang dapat mendorong dirinya untuk dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

Peneliti berharap analisis ini bermanfaat untuk masyarakat umum yang tertarik pada desain poster maupun tertarik pada dunia kecantikan dalam lingkup hal sosial. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa menjadi referensi untuk pelajar lain yang juga ingin membuat analisis semiotika mengenai objek visual dengan teori analisis semiotika Roland Barthes.

REFERENSI

KBBI, 2024. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [online, diakses tanggal 1 Juni 2024]
 Munawarah, P.A. and Tomi, M., 2023. *Analisis Semiotika Poster Film Dilan 1990*. Jurnal Cahaya Mandalika ISSN, 4(3), pp.356–367.

- Nasirin, C. and Pithaloka, D., 2022. *Analisis Semiotika Konsep Kekerasan dalam Film The Raid 2 : Berandal*. Journal of Discourse and Media Research, [online] 1(1), pp.28–43. Available at: <<https://journal.rc-communication.com/index.php/JDMR/article/download/14/18>>.
- Nurussifa, A., 2018. *Tampilan Seksualitas Pada Tayangan Animasi Anak Shaun the Sheep*. [online] pp.10–21. Available at: <<https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2014/G.311.14.0034/G.311.14.0034-05-BAB-II-20180708041243-TAMPILAN-SEKSUALITAS-PADA-TAYANGAN-ANIMASI-ANAK--SHAUN-THE-SHEEP-.pdf>>.
- Shalekhah, A. and Martadi, 2020. *Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris*. Deiksis, [online] 2(03), pp.54–66. Available at: <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>>.
- (<https://desain-komunikasi-visual-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Makna-Psikologis-yang-Tengandung-Tipe-Font/3819e56d93e6493bcb51dabe95e3a1e44d95275c>) diakses tanggal 2 Juni 2024.